

## Pengaruh pemberian ekstrak *Pimpinella pruatjan* Molkenb. (Purwoceng) fraksi kloroform secara oral terhadap kualitas spermatozoa *Mus musculus* L. (Mencit) jantan galur DDY

Dwi Ramadhani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20175512&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Telah dilakukan penelitian tentang pengaruh pemberian ekstrak *Pimpinella pruatjan* Molkenb. (purwoceng) secara oral terhadap kualitas spermatozoa *Mus musculus* L. (mencit) jantan galur DDY pada bulan Juni--Juli 2006 di Laboratorium Biologi Reproduksi dan Perkembangan Departemen Biologi FMIPA UI. Mencit jantan sebanyak 24 ekor dibagi dalam 4 kelompok perlakuan dengan masing-masing terdiri dari 6 ulangan. Satu Kelompok Kontrol (KK) dicekok dengan larutan carboxy-methyl-cellulose 1%.

Tiga kelompok perlakuan lainnya (KP1, KP2, dan KP3) dicekok dengan suspensi ekstrak *P. pruatjan* dengan dosis berturut-turut sebesar 32,5; 65; dan 130 mg/ kg bb/ hari. Semua perlakuan diberikan selama 8 hari berturut-turut. Mencit dikorbankan pada hari ke-9 dengan cara dislokasi vertebrae servikalis, kemudian bagian ujung distal kauda epididimis sampai akhir vas deferens diisolasi dan dilakukan penghitungan persentase motilitas, viabilitas, abnormalitas serta konsentrasi spermatozoa. Hasil

hasil pengamatan terhadap rerata persentase motilitas, viabilitas, abnormalitas, dan konsentrasi spermatozoa berturut-turut adalah sebagai berikut: KK ( $69,5 \pm 9,13$  % ;  $70,3 \pm 0,80$  % ;  $16,5 \pm 0,84$  % ;  $19,76 \pm 6,852$  juta/ml), KP1 ( $76 \pm 9,54$  % ;  $78 \pm 0,50$  % ;  $19,16 \pm 0,57$  % ;  $21,56 \pm 9,992$  juta/ml), KP2 ( $66,8 \pm 9,17$  % ;  $74,5 \pm 1,22$  % ;  $13,16 \pm 0,83$  % ;  $22,33 \pm 7,247$  juta/ml), KP3 ( $76,6 \pm 9,59$  % ;  $81,5 \pm 0,60$  % ;  $16,83 \pm 0,90$  % ;  $35,8 \pm 12,129$  juta/ml). Hasil uji anava 1-faktor terhadap persentase motilitas, viabilitas, dan abnormalitas spermatozoa menunjukkan tidak ada perbedaan yang nyata antara ke-4 kelompok perlakuan. Hasil uji anava 1-faktor terhadap konsentrasi menunjukkan adanya perbedaan yang nyata antara KP3 dengan KK, KP1, dan KP2. Dengan demikian, pencekokan ekstrak *P. pruatjan* selama 8 hari berturut-turut dengan dosis 130 mg/kg bb dapat meningkatkan konsentrasi spermatozoa sebesar 44,08 %, sedangkan terhadap persentase motilitas, viabilitas dan abnormalitas spermatozoa tidak berpengaruh.